

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini dengan adanya perkembangan zaman yang semakin cepat banyak perusahaan dipaksa untuk mampu bersaing satu sama lain, dimana hal ini menghasilkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam menghadapi perkembangan zaman perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang ada (Rahman & Wartoyo, 2018). Ketika sebuah perusahaan sudah terjun dalam persaingan bisnis, maka perusahaan tidak hanya bergantung pada jumlah asset yang mereka miliki untuk dapat terus berkembang. Selain mengandalkan jumlah asset ada faktor tambahan yang membantu perusahaan untuk mampu terus berkembang seperti, perusahaan memiliki system manajemen yang kompetitif.

Memiliki sejumlah asset perusahaan yang besar tidak akan cukup memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam lingkungan bisnis saat ini. Dalam menjalankan operasional perusahaan di era globalisasi saat ini, manajemen perusahaan yang kompetitif merupakan salah satu faktor yang patut diperhatikan pula untuk mampu bertahan serta bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik atau buru. Pihak internal dan pihak eksternal, seperti investor, mampu menganalisis dan mengevaluasi keadaan perusahaan secara menyeluruh melalui laporan keuangan sebelum para investor mengambil keputusan untuk berinvestasi (Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012). Dalam berinvestasi, investor ingin terlibat dalam perusahaan karena berbagai hal, salah satunya adalah keinginan untuk mendapatkan pengembalian modal (*return*) yang besar, yang memungkinkan para investor mendapatkan imbalan yang besar pula atas investasi yang mereka lakukan. Pengembalian investasi (*return*) yang dilakukan oleh investor ditentukan oleh instrument yang mereka gunakan.

Menurut Arista (dalam Prakoso,2016), *return* dianggap sebagai pengembalian saham ketika harga jual lebih tinggi dari biaya untuk membelinya. Ketika perbedaan antara harga jual dan beli saham semakin besar, investor dapat mengharapkan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi mengharuskan para investor untuk siap mentolerir tingkat resiko yang lebih tinggi pula, sedangkan tingkat pengembalian yang rendah memerlukan tingkat penerimaan resiko yang sama rendahnya. Sejumlah faktor yang mempengaruhi pengembalian (*return*) saham, seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, seperti pembayaran pinjaman dan hutang. *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk membandingkan kewajiban lancar dan asset lancar. *Current Ratio* (CR) juga menunjukkan bagaimana perusahaan untuk mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan operasional perusahaan untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan kinerjanya. Dimana keberhasilan perusahaan dapat berdampak pada harga saham perusahaan. Akibatnya, investor akan merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Profitabilitas didefinisikan sebagai jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan selama beroperasi. Perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi lebih mungkin mengembangkan operasi mereka lebih cepat. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Darmawan,2020). Profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efisien penggunaan modal dengan membandingkan jumlah uang yang dihasilkan perusahaan dengan jumlah uang yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Namun, keuntungan yang besar tidak menjamin efisiensi penggunaan modal. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Rasio Solvabilitas menggambarkan seberapa baik kondisi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya apabila perusahaan

mengalami likuidasi. Dalam penelitian ini perhitungan rasio solvabilitas akan diwakilkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur seberapa efektif perusahaan dapat melunasi kewajibannya berdasarkan rasio utang terhadap ekuitasnya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya didasarkan pada seberapa banyak modal sendiri yang dialokasikan untuk kewajiban tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga bertanggung jawab menggambarkan seberapa besar resiko yang akan diterima investor apabila mereka melakukan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI Tahun 2015-2019**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.3. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, termasuk *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER). Meskipun demikian, peneliti dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada variabel *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham. Selanjutnya, sampel penelitian dibatasi pada perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham sektor *Food and Beverages*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham sektor *Food and Beverages*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Debt to equity Ratio* terhadap *return* saham sektor *Food and Beverages*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis
Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai variable yang terkait dalam penelitian ini
Bagi organisasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para investor yang akan melakukan investasi di perusahaan sektor *Food and Beverages*.
2. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.